

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa GenBI KPw-BI Cirebon, dengan pengaruh individual variabel literasi keuangan (X_1) yaitu sebesar 18,7%. Analisis menunjukkan indikator mengenai literasi keuangan dengan skor rata-rata tertinggi adalah “Memenuhi dan mempermudah hidup”, dan indikator dengan skor rata-rata terendah adalah “Merancang keuangan untuk masa depan”.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa GenBI KPw-BI Cirebon, dengan pengaruh individual variabel gaya hidup (X_2) yaitu sebesar 13,9%. Analisis menunjukkan indikator mengenai gaya hidup dengan skor rata-rata tertinggi adalah “*Style* sikap pada kehidupan”, dan indikator dengan skor rata-rata terendah adalah “*Style* pola konsumsi”.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokus kendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa penerima beasiswa GenBI KPw-BI Cirebon, dengan pengaruh individual variabel lokus kendali (X_3) yaitu sebesar 21,4%. Analisis menunjukkan indikator mengenai lokus kendali dengan skor rata-rata tertinggi adalah “percaya diri”, dan indikator dengan skor rata-rata terendah adalah “Mudah terpengaruh oleh orang lain”.

4. Hasil penelitian secara simultan (Uji-F) menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini, yakni literasi keuangan, gaya hidup dan lokus kendali secara positif dan signifikan mempengaruhi perilaku keuangan Gen Z pada mahasiswa penerima beasiswa GenBI KPw-BI Cirebon, artinya jika variabel independen bernilai positif maka variabel dependen akan bernilai positif, begitu juga sebaliknya. Serta pada hasil uji determinasi memiliki nilai sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel literasi keuangan terdapat penilaian terkecil pada indikator “merancang keuangan untuk masa depan”. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan mengelola keuangan tidak hanya terbatas pada pemahamannya saja. Lebih dari itu, individu harus mampu mengaplikasikan pengetahuan finansial yang dimiliki menjadi tindakan nyata dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Untuk itu, pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan masa depan harus menjadi fokus utama. Baik dengan cara mengikuti pelatihan, *workshop*, atau mentoring finansial, para anggota GenBI dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kebebasan finansial.
2. Hasil penelitian pada variabel gaya hidup menunjukkan penilaian terkecil pada indikator “*style* pola konsumsi”. Artinya, ketidakmampuan mengelola pengeluaran gaya hidup menunjukkan adanya celah dalam pengelolaan keuangan anggota GenBI. Masalah keuangan akan sulit dihindari jika tidak mengimbangi tindakan nyata dan kebiasaan yang baik, meskipun pemahaman tentang anggaran sudah dimiliki. Hal ini dapat diatasi melalui langkah *step by step* untuk mencapai stabilitas finansial diantaranya hal yang dilakukan dapat berupa membuat anggaran yang realistis, membangun dana darurat, menghindari utang serta melacak pengeluaran yang implusif.

Serta menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari dengan disiplin menganggarkan, sabar terhadap proses dan fleksibel atau dapat menyesuaikan anggaran terhadap perubahan keuangan, semua ini akan membawa anggota GenBI menuju taraf yang lebih baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel lokus kendali, terdapat penilaian terendah pada indikator “mudah terpengaruh oleh orang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa para anggota GenBI mungkin mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan secara mandiri, disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri atau ketergantungan pada pendapat orang lain. Dengan kata lain, meskipun seseorang mungkin memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan, kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan yang lebih mandiri dan percaya diri. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan pengambilan keputusan finansial dan diskusi kelompok. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan dapat mengambil kendali atas kehidupan finansial mereka.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki penilaian terendah pada pernyataan "membuat portofolio investasi". Hal ini menunjukkan bahwa banyak individu merasa tidak memiliki pemahaman yang cukup dalam memilih dan mengelola portofolio investasi mereka. Ketidakkampuan ini tidak hanya mencerminkan kurangnya pengetahuan dasar, tetapi juga menunjukkan bahwa pemahaman yang ada belum memadai. Pada dasarnya, memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis investasi saja tidak cukup. Oleh karena itu, pengembangan perilaku keuangan yang baik dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pelatihan khusus tentang investasi, workshop yang membahas strategi pengelolaan portofolio, atau bahkan mengeksplorasi video di YouTube untuk mendapatkan wawasan mendasar dalam ruang lingkup investasi. Dengan

meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memilih portofolio investasi, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan dan dapat memanfaatkan peluang investasi dengan lebih baik. Perbaikan ini mencakup penyempurnaan struktur kalimat dan penggunaan kata yang lebih tepat, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan efektif.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON